

# DAMPAK PSIKOLOGI STAIN BAGI PEROKOK PADA ORANG DEWASA PADA DI RT 37, RW 10 KELURAHAN LILIBA

## INTISARI

**Fausano Umbu Botu<sup>1</sup>, Frisaka D. Simammora<sup>1</sup>, Applonia Leu Obi<sup>1</sup>**  
**Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekes Kupang**

**Latar Belakang:** Merokok merupakan kebiasaan yang berdampak buruk terhadap kesehatan gigi dan mulut, salah satunya adalah terbentuknya stain (noda) pada gigi. Pewarnaan ini, terutama pada gigi anterior tidak hanya mengganggu estetika tetapi, juga dapat memengaruhi kondisi psikologis individu, seperti rasa percaya diri dan citra diri. **Penelitian ini bertujuan** untuk mengetahui dampak psikologi stain bagi perokok pada orang dewasa di RT 37, RW 10 Kelurahan Liliba, Kota Kupang. **Metode penelitian** : adalah deskriptif. Populasi dan sampel adalah masyarakat kelurahan Liliba sebanyak 41 responden berusia 18-23 tahun yang perokok aktif. Alat ukur penelitian adalah pengisian kuesioner dan lembar pemeriksaan stain menggunakan indeks loebene. **Hasil Penelitian:** terdapat sebagian besar responden memiliki stain termasuk kategori sedang sebanyak 30 orang (73,18%) dan 35 responden memiliki dampak psikologi kriteria baik (85,36%) hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat perubahan warna pada gigi akibat merokok, namun secara individu tidak merasa terganggu secara psikologis, Kemungkinan karna kurang kepedulian terhadap estetika gigi dan pengetahuan mengenai dampak stain.masih kurang. **Kesimpulan:** Dampak stain pada orang dewasa termasuk kriteria sedang dan buruk hanya sedikit. Bila di lihat dari sisi psikologi orang dewasa termasuk kategori baik lebih banyak dari pada kriteria sedang, dimana responden tidak peduli adanya stain dan tidak merasa malu jika berkomunikasi. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi serta memahami dampak merokok terhadap kesehatan mental dan fisik.

**Kata kunci:** Stain, Psikologi, Perokok.